

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Gambar 4.1 Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
(Sumber : *unwira.ac.id*)

Universitas Katolik Widya Mandira atau sering disingkat Poros UNWIRA merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Kupang yang lahir dari persatuan Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Persatuan Pelayanan Sabda Tuhan (SVD). Hal ini lahir dan ada karena peningkatan kualitas masyarakat awam di NTT masih sangat terbatas, terutama melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira yang berarti “Menara Pengetahuan” pertama kali dicetuskan pada tahun 1958 oleh Romo Mandira yang telah meninggal dunia. Saat itu, SVD Van Trier berencana membangun universitas Katolik terbaik di Pulau Ende Flores, namun belum selesai menjadi kenyataan.

Keinginan untuk mendirikan universitas Katolik di NTT lahir kembali pada akhir tahun 1970-an. Hal itu kemudian diselesaikan dalam

konferensi yang diadakan pada tanggal 11 dan 12 Desember 1981 antara para pemimpin gereja di Nusa Tenggara dan umat Katolik di Kupang. Konsultasi ini menghasilkan berdirinya Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR), Akta Nomor 722 Notaris Sylvester Joseph Chungu, SH, tanggal 12 Desember 1981 (Akta Nomor 119 Tahun 1986) (diubah dan dikukuhkan pada tanggal 19 Juli). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan membentuk panitia ad hoc pembangunan Universitas Katolik Widiya Mandira (UNWIRA). Setelah persiapan yang matang, Pengurus Yapenkar bertemu di bawah pimpinan Uskup Kupang saat itu pada tanggal 25 Maret 1982, hari turunnya wahyu. Gregorius Monteiro SVD memprakarsai berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) pada tahun 1982 dengan SK No.01.

2. Gambaran Umum Tentang Prodi Musik UNWIRA.

Pendidikan musik menemukan kemungkaran esa program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Masehi Widia Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan muka rembulan Agustus 1987 tambah Peraturan No. 0347/0/198 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia muka fase D3 disebut Program Studi Sendratasik. Pada perian 2001 dimasukkan bagian dalam program studi pangkal S1 Sendratasik bersandarkan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan No. 3113/D/T/2001. Pada sambungan perian 2018, ain khotbah ini diubah tambah Surat Keputusan Rektor Universitas Masehi Vidia Mandira no. 362/WM.H/KEP/2018. Program pendidikan les musik

jagat NTT seturut ini menemukan esa-satunya kegiatan pendidikan pelatih yang memopulerkan kemahiran musik menjelang siswanya yang terakreditasi bersandarkan Peraturan BAN-PT No.1151/SK/BAN-PT.Akreditasi. /XI/ 2015

B. Hasil Penelitian

Proses tahap penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap utama, dan tahap akhir.

a. Tahap awal

Pada tahap ini Peneliti menghubungi setiap ketua kelas semester I (Angkatan 2023) semester III (angkatan 2022) dan juga semester V (angkatan 2021) untuk membantu peneliti merekrut subyek penelitian dari masing-masing kelas. Berikut adalah data mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian tersebut

Tabel daftar nama subyek penelitian

No	NAMA	NIM	Semster
1.	Rofinus Constantino C. Tena(Tito)	17123078	I
2.	Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)	17122092	III
3.	Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)	17122114	III
4.	Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)	17121076	V
5.	Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)	17121081	V
6.	Yohanes K. V. Wayong (Yohan)	17121025	V
7.	Diro Algorti S. Nenabu (Diro)	17121103	V

Dalam sesi wawancara sebelum mulai penelitian, adapun beberapa kemampuan dasar yang dimiliki oleh semua peserta

yakni :

1. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)

Sebelumnya sudah mengenal aplikasi *Fl studio*, dan beliau juga mempunyai kemampuan dasar mengenai aplikasi ini.

2. Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)

Sebelumnya sudah mengenal aplikasi *Fl studio*, dan beliau juga mempunyai kemampuan dasar mengenai aplikasi ini.

3. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

Karlos sebelumnya belum sama sekali mengenal aplikasi *Fl Studio*, dan Ia sangat tertarik mengikuti penelitian ini.

4. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Yohan sebelumnya sudah mengenal aplikasi *Fl Studio* dan Ia juga sering mampu membuat musik menggunakan aplikasi ini.

5. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Ichal Sebelumnya sudah mengenal aplikasi *Fl Studio* namun ia belum mempunyai kemampuan untuk membuat musik melalui aplikasi ini.

6. Diro Algorti S. Nenabu (Diro)

Diro sebelumnya belum sama sekali mengenal aplikasi *Fl Studio*.

7. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)

Yosan Sebelumnya sudah mengenal aplikasi *Fl Studio*

namun ia belum mempunyai kemampuan untuk membuat musik melalui aplikasi ini.

Adapun target yang direncanakan oleh peneliti yaitu untuk menyeimbangkan kemampuan dasar peserta baik yang sudah mengenal aplikasi ini maupun yang belum mengenal sama sekali, yaitu dengan cara memberi kesempatan seluas-luasnya untuk peserta yang sudah mempunyai kemampuan dasar dalam hal membuat atau mengaransemen sebuah lagu, sedangkan yang belum mengenal sama sekali aplikasi *Fl Studio* peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk melatih dan membantu mereka dalam hal dasar *Fl Studio* sampai dengan proses pembuatan musik sehingga mereka juga mampu mencoba mengaransemen atau membuat instrument musik.

Selanjutnya peneliti bersama para subyek penelitian sepakat untuk melaksanakan proses penelitian di luar jam perkuliahan sehingga tidak mengganggu aktivitas pembelajaran di kampus. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama 8 kali pertemuan dengan waktu. Adapun jadwal penelitian yang ditetapkan dapat berubah dan disesuaikan dengan keadaan.

b. Tahap Inti

1. Pertemuan hari pertama



Gambar 4.4 Peneliti melakukan absensi
(Sumber : Dokumentasi pribadi Senin, 30 Oktober 2023)

Pertemuan ini dimulai pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 18.00 WITA, bertempat di ruangan D07 Lt. 4 Gedung St. YosepFreinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 5 orang subyek penelitian dan 1 peneliti.

Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa dan selanjutnya menyapa sambil mengucapkan terima kasih kepada subyek penelitian yang sudah hadir, kemudian dilanjutkan dengan saling memperkenalkan diri antara subyek dan peneliti agar terjalinnya keakraban. Selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari terselenggaranya penelitian tersebut.

Langkah awal dari pertemuan ini peneliti dan peserta penelitian membuka laptop-Nya masing-masing untuk memulai terlebih dahulu menginstal aplikasi *FL Studio* yang

telah peneliti siapkan sebelumnya di *Flashdisk* guna untuk membantu mempermudah jalannya penelitian. Kemudian peneliti mulai memperkenalkan gambaran umum tentang *FL Studio* dan pada pertemuan ini juga peneliti mulai memperkenalkan Fitur-Fitur penting pada aplikasi *FL Studio*. Berikut fitur-fitur dasar *FL Studio* yang harus diketahui sebelum membuat musik pada aplikasi *Fruity Loops Studio*

a. Channel Rack

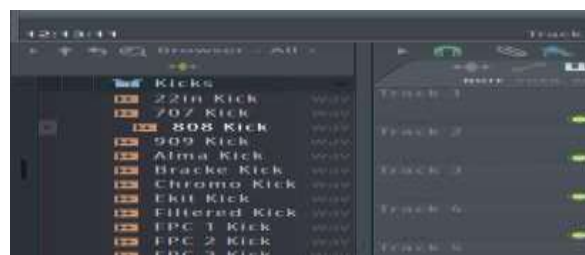
Rack saluran FL Studio, atau pola yang biasa disebut, berfungsi untuk menampung semua instrumen anda (gitar, drum, piano, dll.).



Gambar : 4.5 Channel Rack

Sumber :Doc Pribadi Fl Studio 20

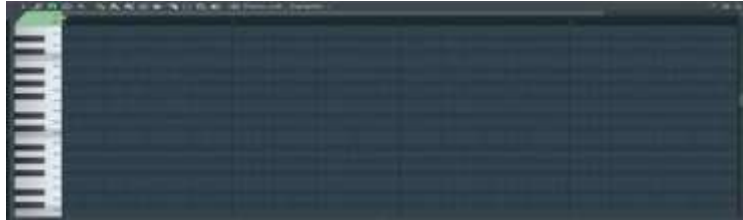
b. Browser



Gambar 4.6 Fitur Browser

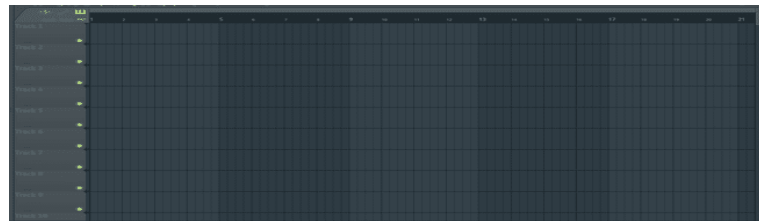
Sumber : Doc Pribadi FL Studio 20

c. Piano Roll

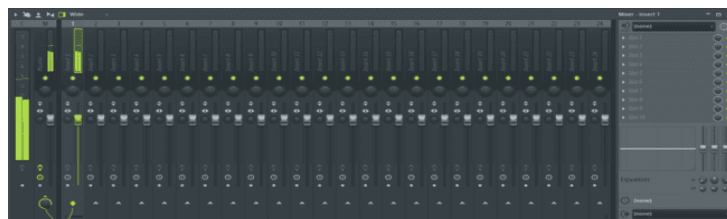


Gambar 4.7 Piano Roll
Sumber : Doc Pribadi FL Studio 20

d. Playlist



Gambar 4.8 Playlist
Sumber : Doc Pribadi FL Studio 20Mixer



Gambar 4.9 ChannelMixer
Sumber : FL Studio 20

a. Kendala yang ditemukan pada pertemuan pertama

- 1) Mahasiswa semester V atas nama Yoseph Aryanto Riwu

(Yosan) pada pertemuan ini belum memiliki laptop.

- 2) Belum lengkapnya kehadiran peserta pada pertemuan
- b. Peserta yang belum bisa hadir pada pertemuan hari pertama yaitu atas nama : Diro Algorti S. Nenabu (Diro) dan Rofinus Constantino C. Tena(Tito)

c. Solusi yang diberikan

- 1) Peneliti memberikan kesempatan untuk Yoseph Aryanto Riwu (Yosan) untuk sementara bergabung bersama Castulus Ifical Lewokeda (Ichal) teman yang memiliki laptop.
- 2) Peneliti memastikan kedua peserta yang belum sempat hadir pada pertemuan pertama, untuk turut serta dalam pertemuan selanjutnya, yaitu dengan cara memberikan informasi waktu penelitian selanjutnya melalui Wa Group.

Pada pertemuan ini semua peserta diminta untuk menyimak dan memahami fitur-fitur serta fungsi dan kegunaannya yang dijelaskan oleh peneliti . Hasil dari pertemuan pertama ini adalah peserta sudah memahami dengan baik tentang Fitur-Fitur penting dalam aplikasi *FL Studio*, mulai dari fungsi dan penggunaannya.

Peneliti mengakhiri pertemuan pertama dengan Evaluasi bersama.

2. Pertemuan hari kedua



Gambar 4.10 Peneliti menjelaskan teknik penyusunan instrument
(Sumber : Dokumentasi pribadi selasa, 31 Oktober 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 31 Oktober 2023 pukul 18.30 WITA, bertempat di ruangan D07 Lt. 4 Gedung St. Yosep Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 5 orang subyek penelitian dan 1 peneliti. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa dan selanjutnya menyapa sambil mengucapkan terima kasih kepada subyek penelitian yang sudah hadir.

Pada pertemuan ini peneliti membahas tentang teknik memilih dan membuat instrument baik Gitar, Piano, Drum, Dan Instrument lainnya. Berikut langkah-langkah penyusunan instrument di *software fruity loops studio* menggunakan VST atau *plugin* bawaan. Kemudian peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk mulai mempraktekan susunan dari masing-masing instrument.



Gambar 4.11 Rofinus Constantino C. Tena Dan Castulus Ifical Lewokedasedang praktek menyusun instrument piano
(Sumber : Dokumentasi pribadi selasa, 31-10- 2023)

Berikut hasil kerja setiap peserta pada pertemuan ini :

a. Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)

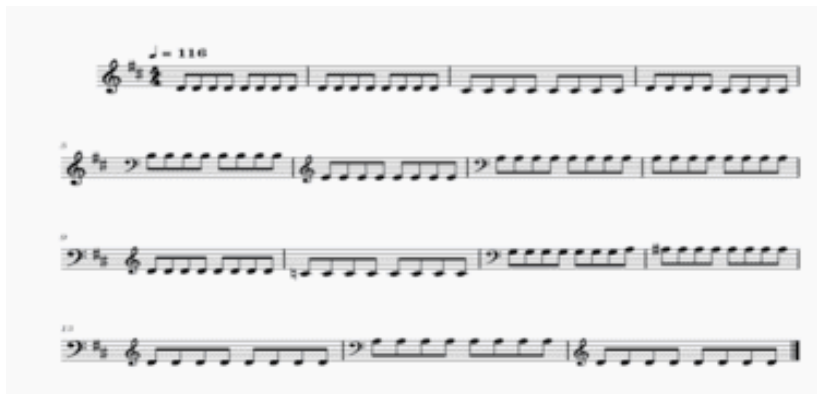
Pada pertemuan ini angky mulai melatih menyusun instrument. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun ialah Piano



Gambar 4.12 Hasil kerja angky pada pertemuan kedua
(Sumber : Dokumentasi pribadi selasa, 31 Oktober 2023)

b. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

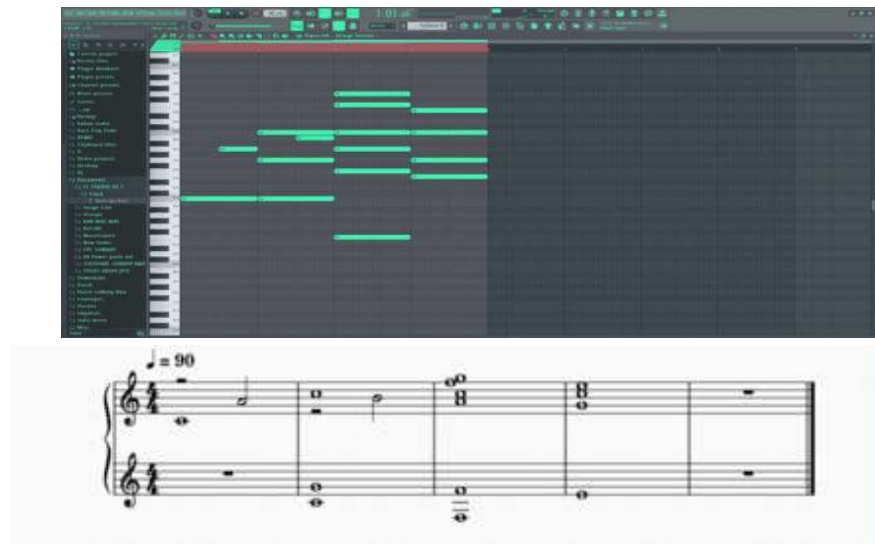
Pada pertemuan ini Karlos mulai melatih menyusun instrument. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun ialah Gitar Bass



Gambar 4.13 Hasil kerja Karlos pada pertemuan kedua
(Sumber : Dokumentasi pribadi Selasa, 31 Oktober 2023)

c. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Pada pertemuan ini Yohan mulai melatih menyusun instrument. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun ialah Strings, berikut hasil kerja Yohan pada pertemuan ini.



Gambar 4.14 Hasil kerja Yohan pada pertemuan kedua
(Sumber : Dokumentasi pribadi selasa, 31 Oktober 2023)

d. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Pada pertemuan ini Ichal mulai melatih menyusun instrument. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun ialah Drum



Gambar 4.15 Hasil kerja Ichal pada pertemuan kedua
(Sumber : Dokumentasi pribadi Selasa, 31 Oktober 2023)

e. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)

Pada pertemuan ini Yosan mulai melatih menyusun instrument. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun ialah Piano



Gambar 4.16 Hasil kerja Yosan pada pertemuan kedua
(Sumber : Dokumentasi pribadi Selasa, 31 Oktober 2023)

ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta atas nama: Yosep A. Riwu (Yosan) di hari kedua ini belum juga memiliki laptop
2. Belum lengkapnya peserta penelitian yakni atas nama : Rofinus Constantino C. Tena (Tito) Dan Diro Algorti S. Nenabu (Diro)

3. Peserta belum memiliki Headset, sehingga kesulitan ketika memperdengarkan instrumentnya kembali

Kemudian solusi yang ditawarkan dari kendala-kendala tersebut:

1. Peneliti memutuskan untuk meminjam laptop untuk yosan sehingga di pertemuan selajutnya ia bisa melakukan penelitian.
2. Pada Pertemuan ini, kedua peserta meminta izin dikarnakan kesehatanya terganggu (sakit)
3. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk memakai spiker Laptop yang telah peneliti siapkan.

Dalam pertemuan kedua ini, peserta sudah cukup paham dalam hal teknik mencari dan menyusun masing-masing instrument. Kemudian peneliti dan peserta mengakhiri pertemuan kedua ini dengan melakukan evaluasi bersama untuk pertemuan hari kedua ini.

3. Pertemuan hari ketiga



Gambar 4.17 Peneliti sedang memperdengarkan contoh instrument ”Indonesia Pusaka”
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 03-11- 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari jumat, 03 November 2023 pukul 18.30 WITA, bertempat di ruangan B01 Lt. 2 Gedung St. Yosep Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 6 orang subyek penelitian dan 1 peneliti.

Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa dan selanjutnya menyapa sambil mengucapkan terima kasih kepada subyek penelitian yang telah hadir.

Pada pertemuan ini pertama-tama peneliti membagi peserta kedalam 2 kelompok yaitu kelompok semester I dan III yang terdiri dari Semester I : Rofinus Constantino C. Tena (Tito) semester III : Jefrianus Tasaeb Talas (Angky) dan Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

kemudian kelompok semester V terdiri dari : Castulus Ifical

Lewokeda (Ichal), Yoseph Aryanto Riwu (Yosan), Yohanes K. V. Wayong (Yohan) dan Diro Algorti S. Nenabu.

Tujuan dari pembagian kelompok ini ialah untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk membuat sebuah project instrumen musik sekolah dalam bentuk ansamble. kelompok semester I dan III peneliti sudah menyiapkan aransement sederhana dengan judul lagu Indonesia Pusaka. kemudian yang semester V peneliti memberi kesempatan kepada mereka untuk mengaransemen sendiri dengan alasan semester I dan III belum mendapat mata kuliah aransemen musik sekolah sedangkan semester V sudah mendapat mata kuliah aransemen musik sekolah, maka dari itu peneliti memberi kesempatan kepada semester V untuk sendiri mengaransemen instrumentnya.

Sebelum peserta memulai pembuatan instrument, peneliti sedikit menjelaskan secara garis besar materi ansamble musik.

Di dalam ansamble terdapat dua jenis yaitu: Ansamble campuran dan ansamble sejenis, ansamble campuran yaitu gabungan dari beberapa alat musik lalu dimainkan secara bersama-sama, sedangkan ansamble sejenis yaitu satu jenis alat musik lalu dimainkan secara bersama-sama.

Di dalam ansamble juga terdapat cantus firmus atau melodi utama,

contra melodi, ritem dan melodi iringan.

Setelah menjelaskan materi, peneliti langsung memberikan kesempatan kepada peserta semester V untuk masing-masing memilih lagu untuk membuat ansamble sederhana menggunakan instrument-instrument yang telah di pelajari sebelumnya.

Berikut lagu-lagu yang dipilih peserta semester V untuk membuat ansamble musik sekolah :

1. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Lagu yang dipilih “IBU PERTIWI” Cipt: Izmail Marzuki

2. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)

Lagu yang dipilih “IE IE BELE WEA” Lagu Daerah

Ende-Lio

3. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Lagu yang dipilih “SATU NUSA SATU BANGSA” Cipt:

Liberti Manik

4. Diro Algorti S. Nenabu

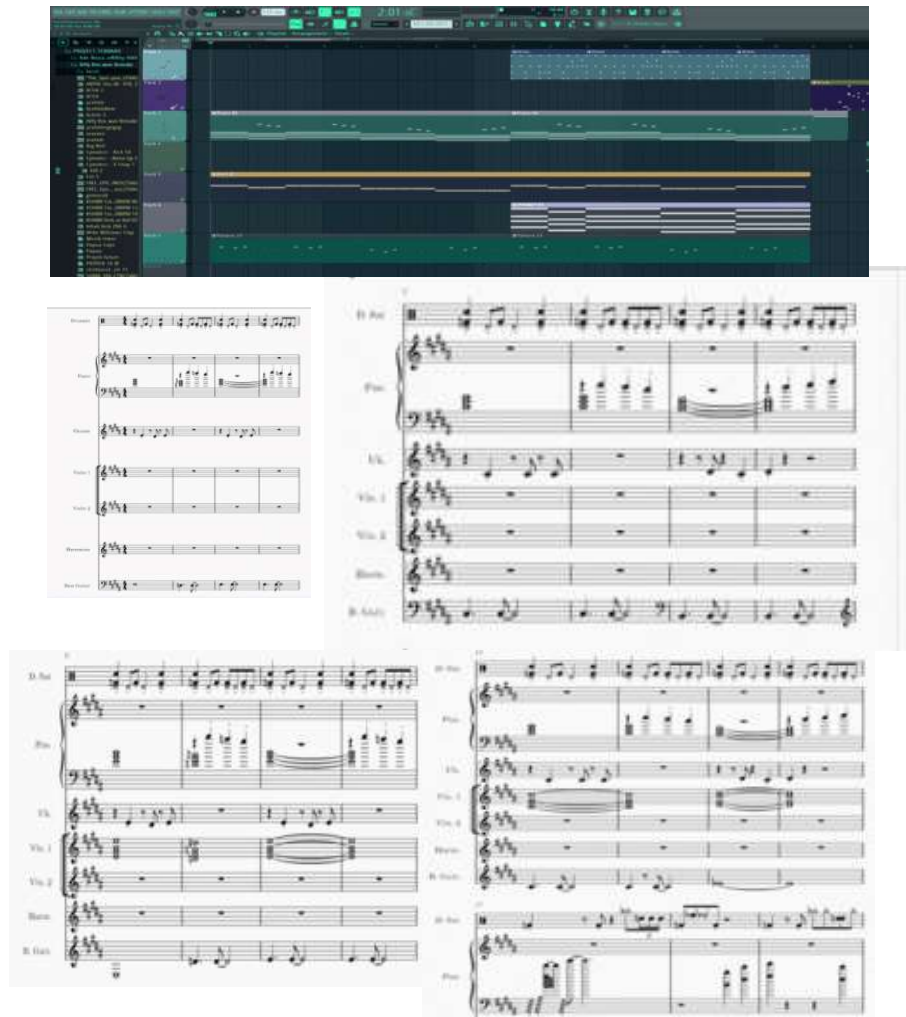
Lagu yang dipilih “BOLELEBO”

Setelah memilih lagu, peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk memulai pembuatan musik

Berikut hasil kerja setiap peserta pada pertemuan ini :

1. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

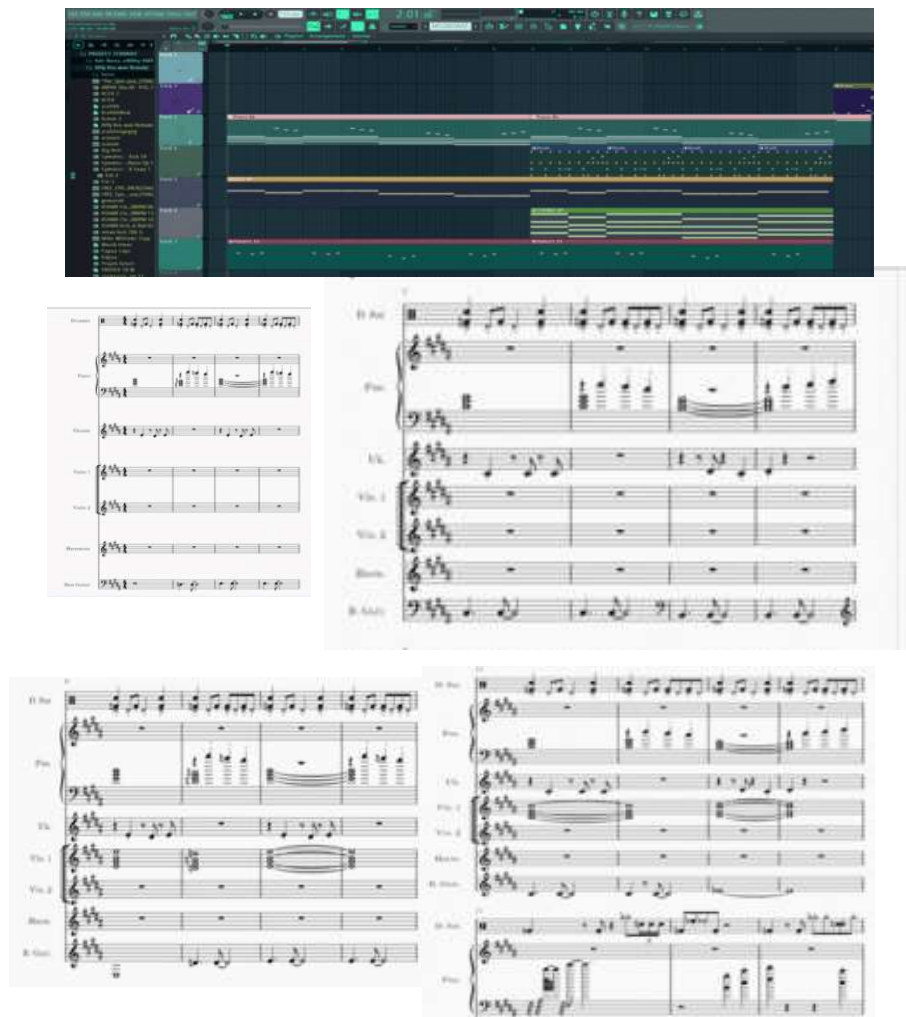
Pada pertemuan ini Karlos mulai menyusun intro dari instrument Indonesia pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun intro ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.18 Hasil kerja Karlos pada pertemuan ketiga
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 3 November 2023)

2. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)

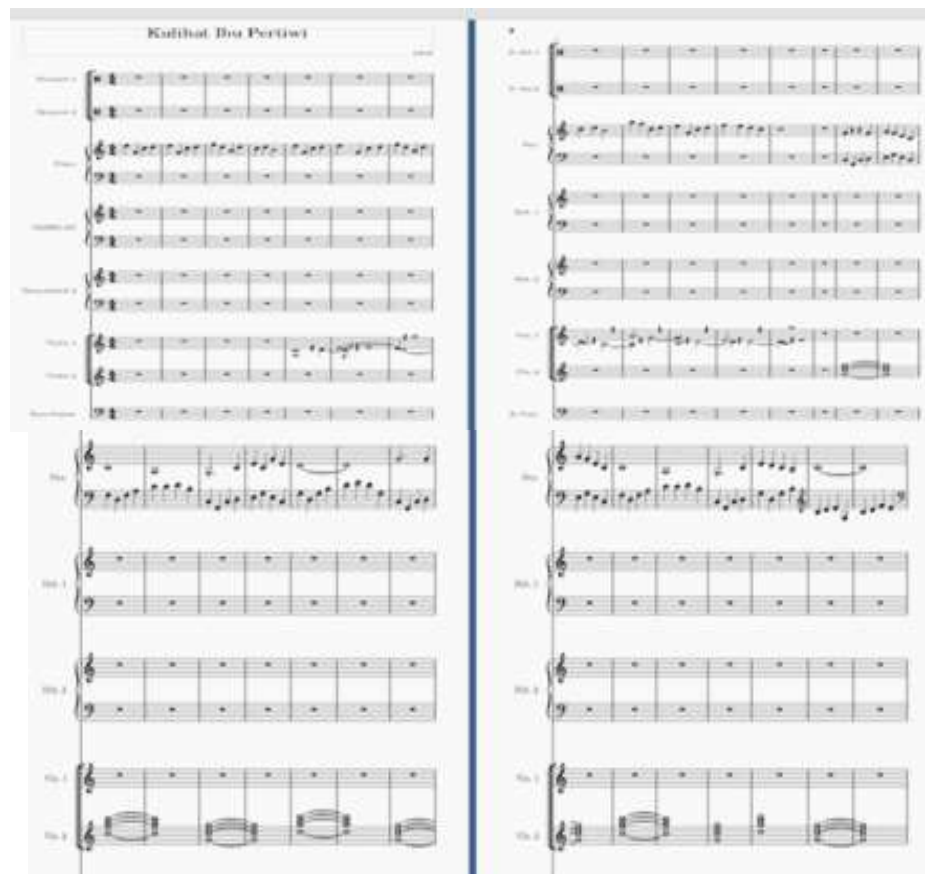
Pada pertemuan ini Toto mulai menyusun intro dari instrument Indonesia pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun intro ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.19 Hasil kerja Tito pada pertemuan ketiga
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 3 November 2023)

3. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Pada pertemuan ini Ichal mulai menyusun intro dari sebuah instrument Ibu Pertiwi, Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun intro ini ialah : Piano, Gitar Bass, Dan Strings



Gambar 4.20 Hasil kerja Ifical pada pertemuan ketiga

(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 3 November 2023)

4. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Pada pertemuan ini Yohan mulai menyusun intro dari sebuah instrument Satu Nusa Satu Bangsa, Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun intro ini ialah : Flute, Marimba, Strings, Drum, Dan Gitar Bass.



SATU NUSA SATU BANGSA

YOHAN K WAYONG

♩ = 90

Flute

Slop

Marimba

Gambar 4.21 Hasil kerja Yohan pada pertemuan ketiga
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 3 November 2023)

5. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)

Pada pertemuan ini Yosan mulai menyusun intro dari sebuah instrument Ie Ie Bele Wea, Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun intro ini ialah : Drum, Srings, Piano, Gitar Bass, dan Harmonika.



Gambar 4.22 Hasil kerja Yosan pada pertemuan ketiga
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 3 November 2023)

Pada pertemuan ketiga ini peneliti melihat bahwa semua proses pembuatan instrument dari masing-masing peserta sudah berjalan dengan baik. Tetapi, ada beberapa hambatan dari pertemuan ketiga ini yaitu:

- a. Laptop dari peserta semester V atas nama Yoseph Aryanto Riwu (Yosan) mengalami kemacetan saat proses pembuatan musik sehingga membuat Ia sedikit kesulitan.
- b. Mahasiswa atas nama Jefrianus Tasaeb Talas (Angky) mengalami sakit sehingga beliau tidak turut serta dalam pertemuan ini.

Kemudian solusi yang diatasi dalam hambatan diatas yaitu:

- a. Peneliti memberikan kesempatan kepada Yoseph Aryanto Riwu untuk membuat musik menggunakan laptop peneliti.
- b. Peneliti memberi informasi melalui telephone tentang pertemuan yang sedang berjalan kepada peserta yang sedang sakit. Kemudian setelah itu peneliti dan peserta melakukan evaluasi bersama untuk melanjutkan pertemuan selanjutnya.

4. Pertemuan hari keempat



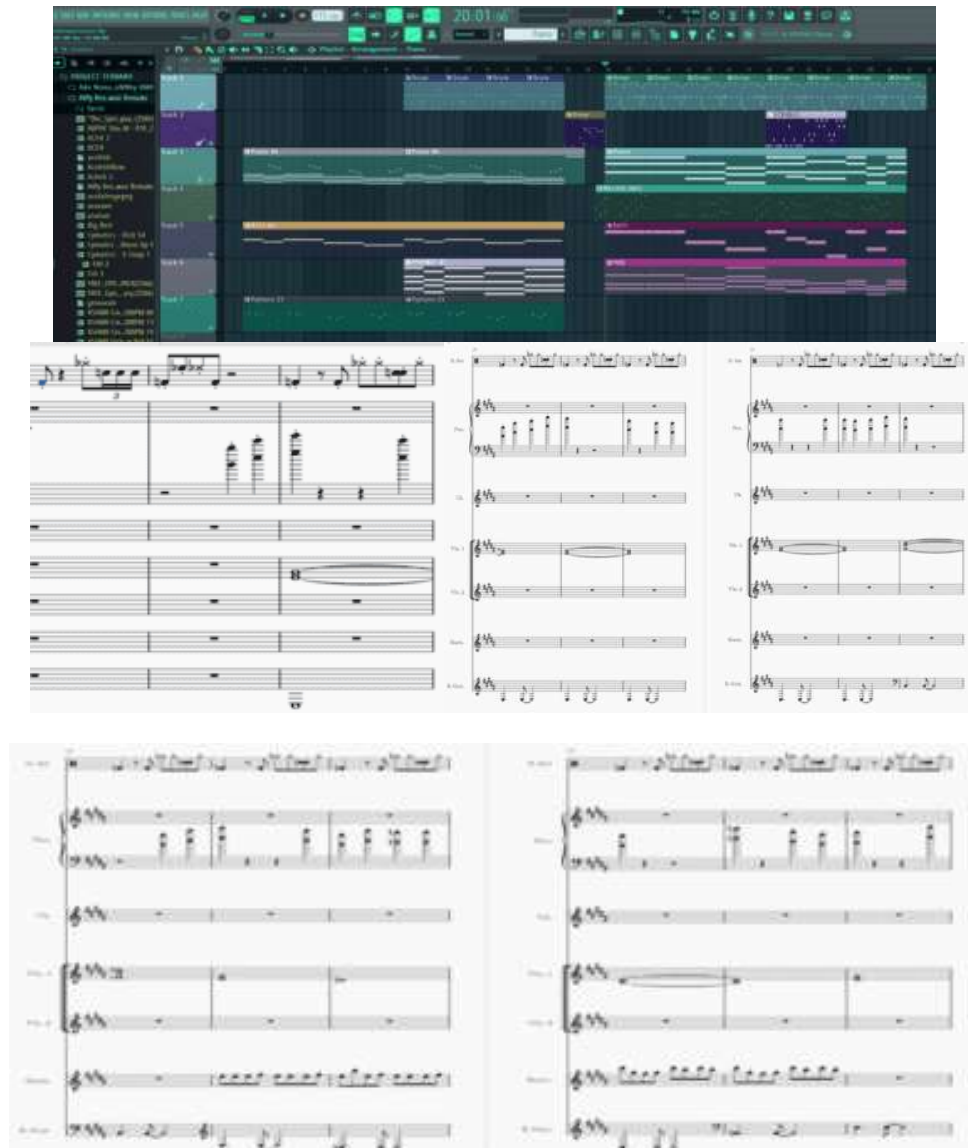
Gambar 4.23 Peserta sedang membuat instrument Musik
(Sumber) : Dokumentasi pribadi Jumad, 04-11- 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 04 November 2023 pukul 17.00 WITA, bertempat di ruangan B01 Lt. 2 Gedung St. Yosep Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 4 orang subyek penelitian dan 1 peneliti. Dalam pertemuan ini 3 diantaranya sedang sakit. Peserta penelitian yang sakit diantaranya : Jefrianus Tasaeb Talas(Angky), Diro Algorti S. Nenabu (Diro) dan Rofinus C. Tena (Tito) Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa dan selanjutnya menyapa sambil mengucapkan terima kasih kepada subyek penelitian yang telah hadir.

Berikut hasil kerja setiap peserta pada pertemuan Keempat :

1. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

Pada pertemuan ini Karlos mulai mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Indonesia pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk Karlos untuk menyusun ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.24 Hasil kerja Karlos pada pertemuan Keempat
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 4 November 2023)

2. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)

Pada pertemuan ini Yosan mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument IE IE BELE WEA. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.25 Hasil kerja Yosan pada pertemuan Keempat
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 4 November 2023)

3. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Pada pertemuan ini Yohan mulai mulai memasuki dibagian inti

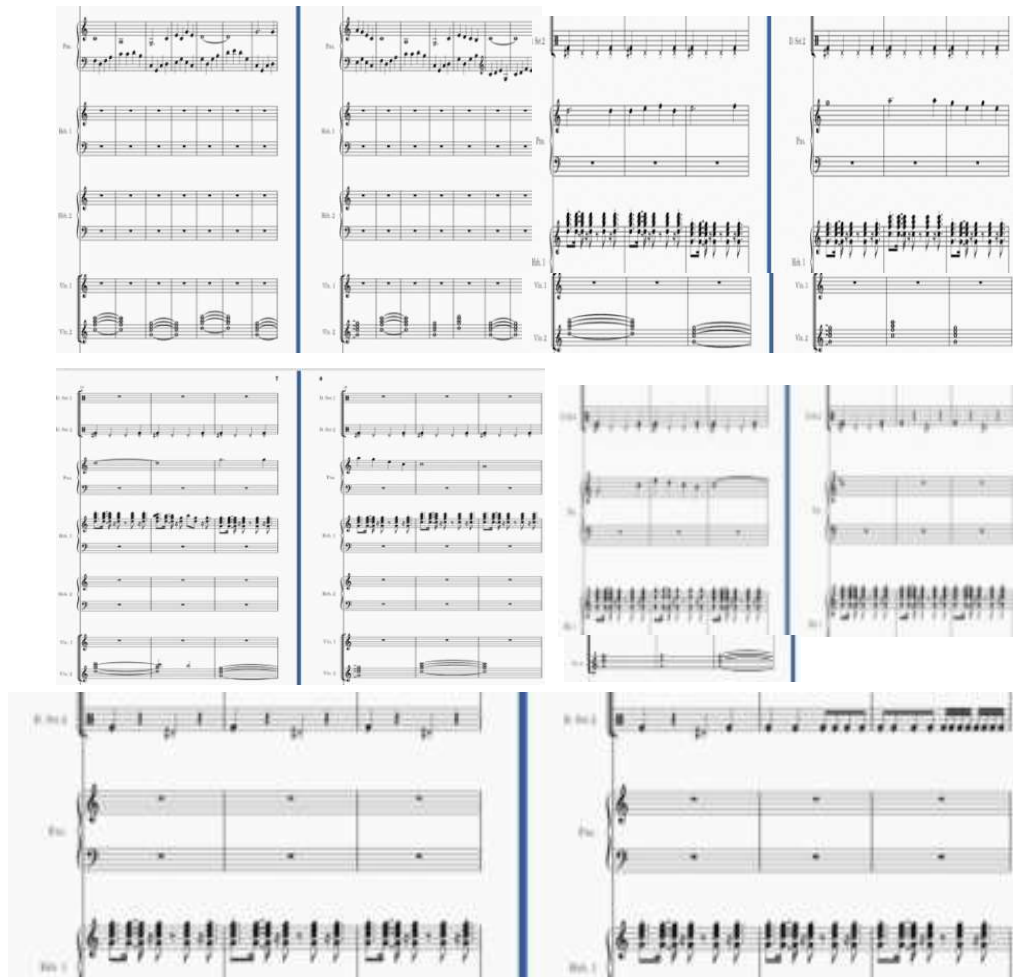
lagu dari instrument Satu Nusa Satu Bangsa. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Flute, Marimba, Strings, Drum, Dan Gitar Bass.



Gambar 4.26 Hasil kerja Yohan pada pertemuan Keempat
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 4 November 2023)

4. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Pada pertemuan ini Ichal mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Kulihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.27 Hasil kerja Ichal pada pertemuan Keempat
(Sumber : Dokumentasi pribadi Jumad, 4 November 2023)

Peneliti melihat pada pertemuan ini, peserta penelitian tidak mengalami kesulitan dalam menyusun instrument. Namun ada sedikit hambatan dikarenakan ada beberapa peserta yang lupa membawa headset ataupun spiker, sehingga peserta kesulitan dalam hal mendengarkan kembali hasil pembuatan musik mereka. Solusi yang diberikan ialah peneliti mencoba menyiapkan spiker untuk peserta yang tidak membawa headset. Setelah selesai menyusul peneliti akhiri pertemuan dengan doa lalu melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

5. Pertemuan hari Kelima



Gambar 4.28 Kristoforus A. Wudy Dan Jefrianus T. Talas Sedang menyusun instrument Piano
(Sumber) : Dokumentasi pribadi rabu, 22-11- 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, 22 November 2023 pukul 18.00 WITA, bertempat di ruangan B01 Lt. 2 Gedung St. Yosep Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 5 orang subyek penelitian dan 1 peneliti. Dalam pertemuan ini 2 diantaranya sedang sakit. Peserta yang sakit dalam pertemuan kelima ini ialah Castulus IficalLewokeda (Ichal) dan Diro Algorti S. Nenabu (Diro)

Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa dan selanjutnya menyapa sambil mengucapkan terima kasih kepada subyek penelitian yang telah hadir. Lalu langsung melanjutkan kembali penyusunan

instrument .

Dalam pertemuan ini juga, peneliti langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdengarkan hasil pembuatan instrument untuk sementara, lalu sisanya dapat dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Perkembangan penyusunan instrument dari masing-masing peserta sudah cukup baik hanya terdapat beberapa kendala ketika memperdengarkan hasil pembuatan musik dari masing-masing peserta :

1. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

Penyusunan instrument pada hari kelima ini atas nama Kristoforus Aristo Wudy (Karlos) chord Instrument piano dan string yang dimasukan belum tepat ketika memperdengarkan hasil pembuatan musik sementara.

2. Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)

Penyusunan instrument pada hari kelima ini atas nama Jefrianus Tasaeb Talas (Angky) chord Instrument piano yang dimasukan belum tepat ketika memperdengarkan hasil pembuatan musik sementara.

3. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)

Penyusunan instrument pada hari kelima ini atas nama Rofinus

Constantino C. Tena (Tito) chord Instrument piano dan melodi yang dimasukan belum tepat ketika memperdengarkan hasil pembuatan musik sementara.

Solusi yang ditawarkan dari kendala tersebut yaitu, Peneliti langsung memperbaiki setiap instrument yang masih belum tepat baik dari Karlos, Angky, dan juga Tito. Sedangkan yang semester V belum ada kendala dalam pertemuan ini.

Berikut hasil kerja setiap peserta pada pertemuan Kelima :

1. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

Pada pertemuan ini Karlos mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.29 Hasil kerja karlos pada pertemuan Kelima
(Sumber : Dokumentasi pribadi Rabu 22, 11-2023)

2. Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)

Pada pertemuan ini Angky mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.30 Hasil kerja Angky pada pertemuan Kelima
(Sumber : Dokumentasi pribadi Rabu 22, 11-2023)

3. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)

Pada pertemuan ini Angky mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.



Gambar 4.31 Hasil kerja Tito pada pertemuan Kelima
(Sumber : Dokumentasi pribadi Rabu 22, 11-2023)

4. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Pada pertemuan ini Ichal mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Kulihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.





Gambar 4.32 Hasil kerja Ichal pada pertemuan Kelima
(Sumber : Dokumentasi pribadi Rabu 22, 11-2023)

5. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Pada pertemuan ini Yohan mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument Satu Nusa Satu Bangsa. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Flute, Marimba, Strings, Drum, Dan Gitar Bass.





Gambar 4.33 Hasil kerja Yohan pada pertemuan Kelima
 (Sumber : Dokumentasi pribadi Rabu 22, 11-2023)

6. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)

Pada pertemuan ini Yosan mulai memasuki dibagian inti lagu dari instrument *Ie Ie Bele Wea*. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.





Gambar 4.34 Hasil kerja Yosan pada pertemuan Kelima
(Sumber : Dokumentasi pribadi Rabu 22, 11-2023)

kemudian peneliti dan peserta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan. Setelah itu peneliti langsung mengakhiri pertemuan kelima ini dengan doa.

6. Pertemuan hari keenam



Gambar 4.35 Kelima peserta sedang melakukan pembuatan instrument musik

(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 25 November 2023 pukul 18.00 WITA, bertempat di ruangan B01 Lt. 2 Gedung St. Yosep Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 5 orang subyek penelitian dan 1 peneliti. Dalam pertemuan ini 2 diantaranya sedang sakit yaitu atas nama Jefrianus Tasaeb Talas (Angky) dan Diro Algorti S. Nenabu (Diro)

Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa, kemudian langsung memberi kesempatan kepada peserta untuk kembali melanjutkan project instrument yang masih tersisa atau tertinggal pada pertemuan

sebelumnya. Pada pertemuan ini juga semua peserta mampu menyelesaikan semua project atau instrument yang dibuat, baik kelompok semester Idan III, maupun kelompok semester V.

Berikut adalah hasil project yang sudah diselesaikan oleh peserta kelompok semester I dan III pada pertemuan ini

1. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)



The image displays a digital audio workstation (DAW) interface at the top, showing a multi-track project with various colored tracks and waveforms. Below the DAW screenshot are two pages of musical notation. The notation consists of multiple staves, likely representing different instruments or voices, with notes, rests, and dynamic markings. The notation is presented in a standard musical score format, with a key signature and time signature indicated at the beginning of the first staff on each page.

Gambar 4.36 Hasil pembuatan project instrument dari *(Tito)*
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Tito berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

2. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)



Gambar 4.37 Hasil pembuatan project instrument dari (Karlos)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Karlos berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

Pada pertemuan ini juga satu peserta dari kelompok semester I dan III yaitu Jefrianus Tasaeb Talas (Angky) tidak sempat hadir dalam penelitian karena ada gangguan kesehatan(Sakit).

Berikut adalah hasil project yang sudah diselesaikan oleh peserta kelompok semester V pada pertemuan ini.

3. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)





Gambar 4.38 Hasil pembuatan project instrument dari (*Ichal*)
(*Sumber*) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023

Pada pertemuan ini Ichal berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Ku Lihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Gamelan, Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

1. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)





Gambar 4.39 Hasil pembuatan project instrument dari (Yosan)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Yosan berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Ku Lihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

2. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)





Gambar 4.40 Hasil pembuatan project instrument dari (Yohan)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Yohan berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Ku Lihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

Pada pertemuan ini juga satu peserta dari kelompok semester V yaitu Diro Algorti S. Nenabu (Diro)tidak sempat hadir dalam penelitian karena ada gangguan kesehatan(Sakit). Pada akhirnya peneliti dan peserta melakukan evaluasi bersama guna untuk menyampaikan apa kelanjutannya pada pertemuan selanjutnya.

7. Pertemuan hari ketujuh



Gambar 4.1 Peneliti sedang mengamati mixing dari Tito
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 05 Desember 2023 pukul 16.30 WITA, bertempat di ruangan B01 Lt. 2 Gedung St. Yosep Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 5 orang subyek penelitian dan 1 peneliti. Dalam pertemuan ini 2 diantaranya sedang sakit yaitu : Diro Algorti S. Nenabu (Diro) Dan Yoseph A. Riwu (Yosan). Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa, kemudian langsung memberi kesempatan kepada peserta untuk kembali membuka project yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketujuh ini peneliti menjelaskan materi dasar tentang mixing dan mastering sederhana dalam membuat instrument.

Tujuan dari materi mixing dan mastering ini merupakan untuk meberi efek atau memberi warna yang sedikit berbeda dari masing-masing instrument tetapi tidak menghilangkan karakteristik dari

instrument tersebut. Dalam hal ini mixing berfungsi untuk menggabungkan beberapa instrument menjadi satu, mixing juga akan membuat musik mengeluarkan bunyi yang harmonis dan seimbang. Berikut merupakan hasil mixing dan mastering dari masing-masing peserta yang hadir

a. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)

Setelah menyimak apa yang telah peneliti jelaskan tentang materi mixing dan mastering Tito langsung mulai menerapkan langsung di *Fl Studio*, Tito menggunakan preset *Fruity Compressor* yang berfungsi untuk mengompres sound instrument Piano. Berikut hasil mixing dari Rofinus Constantino C. Tena (Tito)



Gambar 4.42 Hasil Mixing Dan Mastering Dari Tito
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

b. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)

Setelah menyimak apa yang telah peneliti jelaskan tentang materi mixing dan mastering Karlos langsung mulai menerapkan langsung di *Fl Studio*, Karlos menggunakan preset *fruity Reverb*

2 yang berfungsi untuk memberikan efek gema pada sound instrument Piano. Berikut hasil mixing dari Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)



Gambar 4.43 Hasil Mixing Dan Mastering Dari Karlos
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

c. Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)

Setelah menyimak apa yang telah peneliti jelaskan tentang materi mixing dan mastering Angky langsung mulai menerapkan langsung di *Fl Studio*, Angky menggunakan preset *soundgoodizer* agar sound instrument Piano lebih menguat.

Berikut hasil mixing dari Jefrianus Tasaeb Talas (Angky)



Gambar 4.44 Hasil Mixing Dan Mastering Dari Angky
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

d. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)

Setelah menyimak apa yang telah peneliti jelaskan tentang materi mixing dan mastering Yohan langsung mulai menerapkan langsung di *Fl Studio*, Yohan menggunakan preset *Fruity Convolver* agar sound instrument Piano menggema. Berikut hasil mixing dari Yohanes K. V. Wayong (Yohan)



Gambar 4.45 Hasil Mixing Dan Mastering Dari Yohan
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

e. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)

Setelah menyimak apa yang telah peneliti jelaskan tentang materi mixing dan mastering Ichal langsung mulai menerapkan langsung di *Fl Studio*, Ichal menggunakan preset *Fruity Parametric EQ 2* berfungsi untuk mengatur Frekuensi bawah,tengah,dan atas dari sound instrument Piano. Berikut hasil

mixing dari Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)



Gambar 4.46 Hasil Mixing Dan Mastering Dari Ichal
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Setelah selesai mixing dan mastering peneliti akhiri pertemuan dengan doa lalu melakukan evaluasi bersama untuk membahas dan sekaligus menentukan jadwal pertemuan selanjutnya.

8. Pertemuan hari kedelapan



Gambar 4.47 Foto bersama setelah peserta memperdengarkan hasil pembuatan musikselama penelitian
(Sumber) : Dokumentasi pribadi selasa,, 05-12- 2023)

Pertemuan ini berlangsung pada Selasa, 05 Desember 2023, pukul 18.00 bertempat di ruangan A02 Lt. 1 Gedung St. Yosef Freinademetz FKIP Unwira Penfui dengan kehadiran 5 orang subyek penelitian dan 1 peneliti. Pertemuan ini merupakan akhir dari proses penelitian. Pada pertemuan ini peserta diminta untuk memperdengarkan hasil pembuatan musik dari masing-masing peserta selama penelitian

Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kesetiaan subyek dalam mengikuti setiap proses pada penelitian ini. Mulai dari proses awal pengenalan aplikasi hingga sampai pada proses pembuatan instrument.

Peneliti berharap agar subyek penelitian dapat membagi ilmu yang telah diperoleh kepada setiap teman-teman subyek di masing-masing kelas. Sehingga dapat bermanfaat bagi proses perkuliahan kedepannya. Kemudian peneliti akan melanjutkan pengerjaan video tutorial atau panduan pembuatan musik menggunakan aplikasi *Fruity LoopsStudio* sebagai hasil akhir dari proses penelitian ini.



Gambar 4.48 Dokumentasi akhir peneliti kelompok semester I dan III
(Sumber : Dokumentasi pribadi Selasa, 05 Desember 2023)

Dokumentasi akhir penelitian kelompok semester I Dan III atas nama Rofinus Constantino C. Tena (Tito) Mahasiswa semester I, Kristoforus Aristo Wudy (Karlos) Mahasiswa semester III, dan Jefrianus T. Talas (Angky) Mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.



Gambar 4.49 Dokumentasi akhir peneliti kelompok semester V
(Sumber : Dokumentasi pribadi Selasa, 05 Desember 2023)

Dokumentasi akhir penelitian Kelompok semester V atas nama Yoseph Aryanto Riwu, Castulus ifical Lewokeda (Ichal) dan Yohanes K.V Wayung (Yohan)





Gambar 4.50 Dokumentasi akhir penelitian
(Sumber : Dokumentasi pribadi Selasa, 05 Desember 2023)

C. Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti berupaya memanfaatkan aplikasi *Fruity Loops Studio* sebagai media untuk membuat musik bagi mahasiswa program studi Musik Unwira Kupang. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan masalah bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Musik belum adanya pengenalan pada sebuah aplikasi musik yang bernama *Fruity Loops Studio*. Hal tersebut juga sangat membantu bagi mahasiswa semester I dan III dikarenakan ketika disemester III, akan memprogramkan mata kuliah Teknologi musik dan itu sangat membantu. Untuk semester V sangat membantu juga karena disemester VII nanti akan memprogramkan mata kuliah PPL (Praktek Pengalaman lapangan). Dengan mengetahui aplikasi ini justru mempermudah mahasiswa PPL nantinya dalam hal membuat Musik. Dari permasalahan yang ada peneliti memanfaatkan aplikasi *Fruity Loops Studio* sebagai media untuk membuat musik bagi mahasiswa Prodi Musik Unwira, yang mempermudah mahasiswa/i untuk membuat musik.

Model lagu yang peneliti gunakan adalah “Indonesia Pusaka” Alasan peneliti memilih lagu Indonesia Pusaka adalah lagu ini merupakan lagu wajib nasional yang sering dinyanyikan di sekolah-sekolah seluruh Indonesia dan menurut peneliti lagu ini cukup mudah untuk nantinya mahasiswa semester I dan III menyusunnya kembali di aplikasi musik *FL Studio*.

Metode yang digunakan adalah metode drill & imitasi. Menurut Ahmadi (2003:16) metode pembelajaran imitasi adalah suatu tindakan meniru dari gurunya. Dalam proses penelitian ini peneliti berperan sebagai model,

dengan peneliti memberikan contoh pembuatan musik dimulai dari proses pengenalan fitur-fitur dasar, cara memasukan masing-masing instrument, Kemudian subyek meniru apa yang dicontohkan oleh peneliti sehingga subyek penelitian dapat memahami proses pembuatan musik tersebut dengan baik dan benar.

Seperti pada proses pembuatan instrument musik peneliti memberikan kesempatan kepada subyek untuk melakukan evaluasi hasil kembali diperbaiki oleh subyek peneliti itu sendiri.

Peneliti menggunakan 2 kali waktu pertemuan terakhir untuk membahas dan melakukan evaluasi juga perbaikan terkait pembuatan musik tersebut. Hal ini pun dapat melatih tingkat ketelitian dan ketepatan dari subyek penelitian dalam proses pembuatan musik. Peneliti berupaya untuk menerapkan kedua metode ini dalam proses penelitian agar dimudahkan dan memperoleh hasil yang maksimal.

Pada awal proses penelitian dimulai, ada beberapa subyek penelitian yang belum mengenal apa itu aplikasi *Fruity Loops Studio* yang mereka ketahui hanya aplikasi pengetikan notasi balok menggunakan sibelius, musescore, dll. Tetapi ada beberapa peserta yang sudah mengenal apa itu aplikasi *Fruity Loops Studio*. Kemudian untuk pembuatan musik mereka belum sepenuhnya mengetahui. Subyek penelitian juga tidak terbiasa untuk melakukan pembuatan musik melalui *software*, karena selama ini mereka terbiasa melakukan pembuatan musik secara manual.

Peneliti mengatasi segala persoalan yang terjadi selama proses

penelitian ini dengan selalu memberikan penjelasan, arahan dan, menuntun subyek ketika melakukan pembuatan musik, juga dengan memberikan contoh agar dapat ditiru oleh subyek dan dilakukan penyusunan instrument secara berulang-ulang. Efek dari memberikan contoh dan latihan secara berulang yang dilakukan oleh peneliti, akhirnya membuat subyek mengalami banyak perubahan dan peningkatan dari setiap proses pertemuan. Subyek yang awal mulanya merasa kesulitan dalam pembuatan musik (karena tidak terbiasa dengan fitur-fiturnya), kemudian mulai terbiasa, bahkan sampai menghafal fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi *Fruity Loops Studio*.

Berikut adalah hasil pekerjaan project instrument dari masing-masing peserta

7. Rofinus Constantino C. Tena (Tito)





Gambar 4.79 Hasil pembuatan project instrument dari *(Tito)*
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Tito berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings

8. Kristoforus Aristo Wudy (Karlos)





Gambar 4.80 Hasil pembuatan project instrument dari (Karlos)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Karlos berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Indonesia Pusaka. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

9. Castulus Ifical Lewokeda (Ichal)





Gambar 4.81 Hasil pembuatan project instrument dari (*Ichal*)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023

Pada pertemuan ini Ichal berhasil menyelesaikan project

lagu dari instrument Ku Lihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Gamelan, Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

10. Yoseph Aryanto Riwu (Yosan)



Gambar 4.82 Hasil pembuatan project instrument dari (Yosan)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Yosan berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Ku Lihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

11. Yohanes K. V. Wayong (Yohan)



Gambar 4.83 Hasil pembuatan project instrument dari (Yohan)
(Sumber) : Dokumentasi pribadi sabtu, 25-11- 2023)

Pada pertemuan ini Yohan berhasil menyelesaikan project lagu dari instrument Ku Lihat Ibu Pertiwi. Jenis instrument yang dipakai untuk menyusun lanjutan project ini ialah : Piano, Drum, Gitar Bass, Dan Strings.

Selama proses penelitian mulai dari pertemuan pertama sampai ke pertemuan delapan, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi subyek dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan, kekurangan serta kendala personal yang dialami. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat proses penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor pendukung proses penelitian membuat musik menggunakan aplikasi

Fruity Loops Studio

a.) Subyek penelitian

Proses penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa semester I, III, dan V Program Studi Pendidikan Musik yang mau menerima segala bentuk arahan dan juga penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

b.) Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan subyek, sehingga pada saat proses penelitian berlangsung, peneliti dapat menjelaskan materi kepada para subyek dengan baik dan para subyek dengan penuh konsentrasi dan sabar mau mendengarkan dan mengikuti semua arahan dan penjelasan yang diberikan oleh peneliti.

c.) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop untuk proses pembuatan musik, kamera ponsel genggam untuk mendokumentasikan proses dan hasil selama proses penelitian, spiker laptop, dan headset untuk masing-masing peserta menggunakan saat proses pembuatan musik. Baik dalam bentuk gambar maupun audio visual. Terdapat juga sarana dan prasarana lain yaitu ruang kuliah mahasiswa khususnya ruang kuliah yang digunakan pada lantai 1,2 dan lantai 4 Gedung St. Yosef Freinademetz FKIP-Unwira.

2. Faktor-Faktor penghambat proses penelitian pembuatan musik

menggunakan aplikasi *Fruity Loops Studio*

a. Subyek penelitian

Kendala yang dihadapi peneliti selama proses penelitian adalah tidak semua subyek penelitian memiliki kemampuan dan daya tangkap yang sama sehingga perlu waktu ekstra untuk mencapai hasil yang baik. Kendala lain adalah kurangnya keseriusan dari subyek saat proses penelitian berlangsung sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan oleh peneliti kurang dipahami oleh subyek. Selain itu juga kurangnya disiplin waktu untuk mengikuti penelitian sehingga selalu terjadi keterlambatan dalam proses penelitian. Kendala lain yang menghambat juga adalah ketidaklengkapan subyek dalam

mengikuti penelitian.

b. Sarana dan prasarana

Kurangnya alat bantu penelitian, dalam hal ini laptop yang terinstall windows 10. Sehingga mengakibatkan proses penelitian kurang maksimal.